

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang dalam menghadapi dunia usaha semakin ketat, perusahaan harus mempunyai strategi agar dapat bertahan dan bersaing dalam dunia bisnis. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai tingkat pertumbuhan yang sehat dalam memperoleh laba yang maksimal untuk kelangsungan hidup yang berkesinambungan dalam perkembangannya. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka perusahaan melakukan aktivitas penjualan dan hasilnya akan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.

PT.Pupuk Sriwidjaja Palembang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dibawah Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia yang didirikan pada tanggal 24 Desember 1959. PT Pupuk Sriwidjaja dicantumkan keberadaanya pada lembar Berita Negara No.46 sebagai BUMN yang kegiatan utamanya adalah memproduksi pupuk urea dengan pemegang saham tunggal yaitu Pemerintah Republik Indonesia Pemegang sahamnya adalah Menteri Keuangan dan sebagai kuasa hukum adalah Menteri Perindustrian. PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang memiliki 6 direktorat antara lain Direktorat SDM dan Umum. Direktorat SDM dan umum membawahi 7 Departemen. Salah satunya Departemen Kemitraan dan Bina Lingkungan. Departemen Kemitraan dan Bina Lingkungan adalah Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebagai suatu bentuk tanggung jawab social. PT Pusri Palembang dilaksanakan oleh suatu unit departemen yang bernama Departemen Kemitraan dan Bina Lingkungan

Departemen Kemitraan dan Bina Lingkungan juga menerapkan Pengeluaran kas. Seiring dengan berkembang dunia bisnis di zaman era globalisasi maka setiap perusahaan dituntut untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Semakin berkembang suatu perusahaan menyebabkan transaksi keuangan pada perusahaan tersebut semakin banyak dan kompleks. Transaksi yang terus bertambah mendorong pihak manajemen untuk lebih mengontrol dan mengawasi kegiatan transaksi yang terjadi sehari – hari secara seksama sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat diketahui dan diawasi dengan lebih baik. Oleh karena itu dibutuhkan suatu pengelolaan untuk mengawasi setiap alur kas yang terjadi didalam perusahaan agar perusahaanya dapat terhindari dari kerugian.

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang menyakini bahwa sumber daya manusia adalah aset yang paling berharga dan mempunyai peran menentukan dalam pencapaian kinerja usaha. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang memahami perlunya peningkatan kompetensi yang menyeluruh dalam rangka membangun sinergi untuk mencapai kinerja terbaik yang ingin dicapai dan menghadapi persaingan global. Oleh sebab itu, secara konsisten PT Pupuk Sriwidjaja Palembang memberikan kesempatan yang sama dan terbuka kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kompetensinya melalui kegiatan pengembangan dan pelatihan atau kegiatan lainnya. Selama tahun 2013, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang telah menyelenggarakan program pelatihan dan pendidikan. Kas adalah salah satu unsur aktiva yang paling penting karena merupakan alat pertukaran atau pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Hampir setiap transaksi perusahaan dengan pihak luar menggunakan kas, Oleh karena itu kas mempunyai sifat mudah dipindah

tanggungan dan tidak dapat dibuktikan pemilikinya maka uang kas yang keluar akan mudah disalah gunakan. Melihat kondisi kas yang demikian beresiko maka setiap perusahaan harus punya system dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas. Dalam hal pengeluaran kas dapat dilakukan melalui dua cara yaitu dengan menggunakan cek dan uang tunai.

Pengeluaran kas yang terjadi di Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Pusri Palembang Menggunakan sistem cek atau bilyet giro. Guna untuk mewujudkan operasional perusahaan maka dibutuhkan sebuah prosedur yang dapat mempermudah dalam pencatatan, penggolongan, dan pengklasifikasian transaksi kas yang terjadi, sehingga dapat tercipta prosedur kerja yang baik. Melihat pentingnya prosedur pengeluaran kas di dalam suatu perusahaan, maka penulis tertarik untuk membahas lebih dalam Mengenai Pengeluaran Kas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Pusri Palembang. Oleh karena itu penulis mengambil judul penelitian mengenai Analisis Prosedur Pengeluaran Kas di Departemen Program Bina Lingkungan Di PT.Pusri Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana Analisis Prosedur pengeluaran kas di Departemen program Bina Lingkungan di PT.Pusri Palembang ?

1.3. Batasan Masalah

Untuk menjaga agar pembahasan tidak jauh menyimpang dari permasalahan maka pembahasan ini peneliti hanya membahas tentang Prosedur pengeluaran kas di departemen program kemitraan di PT Pusri Palembang.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui Analisis Prosedur pengeluaran kas di Departemen Program Bina Lingkungan di PT Pusri Palembang.
2. Untuk memahami secara umum tentang kegiatan yang terjadi di perkantoran terutama dibagian Pengeluaran Kas serta memahami secara umum kegiatan – kegiatan yang terjadi pada instansi yang bersangkutan.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penulisan yang bisa kita ambil dalam Penulisan Laporan

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam berpikir mengenai teori dan pelaksanaan didunia kerja serta dapat memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Diploma (D3) Pada jurusan Komputerisasi Akuntansi.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan kontribusi praktis untuk PT Pusri Palembang terutama di Departemen (PKBL) untuk Pengeluaran kas Program Bina Lingkungan.

3. Bagi Pembaca

Hasil laporan akhir ini memberikan arti penting mengenai penerapan pengeluaran kas dalam menjalankan aktivitas usaha serta sebagai bahan perbandingan bagi para peneliti dibidang yang sama.